



KONSORSIUM ILMU EKONOMI LLDIKTI WILAYAH III
UNIVERSITAS TRISAKTI
Kampus A, JalanKyai Tapa, Grogol Jakarta Barat 11440
Telp.021-5663232 Pes.8308 Fax. 5644270
Website: konsorsium-ilmuekonomi.feb.trisakti.ac.id

LETTER OF ACCEPTANCE

Nomor: 165/KPIE/VI/2021

Dengan ini kami menyampaikan bahwa artikel berikut:

Judul Artikel : Akad Salam Dan Problematikanya Di Perbankan Syariah, Pendekatan Kritis

Nama Penulis : Jaharuddin, SE, ME

Instansi : Universitas Muhammadiyah Jakarta

Telah di *review* oleh peninjau (*reviewer*) dan peninjau menyatakan LAYAK untuk dipresentasikan pada Seminar Nasional ke-I Konsorsium Ilmu Ekonomi LLDIKTI Wilayah III (Online) 2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat. Terima kasih telah berpartisipasi dalam acara kami.

11 Juni 2021,

Ketua Umum
Konsorsium Ilmu Ekonomi
LLDIKTI III Wilayah III

Dr. Yolanda Masnita, MM

Ketua Pelaksana
Seminar Nasional I Konsorsium Ilmu Ekonomi
LLDIKTI III Wilayah III

Egabetha Amirah YP, S.Psi, MM



SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA:

Jaharuddin, SE, ME

**ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI PEMAKALAH
SEMINAR NASIONAL I KONSORSIUM ILMU EKONOMI
LLDIKTI WILAYAH III**

**"PANDEMI COVID DAN KETAHANAN EKONOMI INDONESIA EVIDEN &
REFLEKSI TERHADAP KESIAPAN, TANTANGAN DAN PERAMALAN DI DALAM
PENCAPAIAN TUJUAN
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN"**

16 JUNI 2021

LUKMAN HAKIM, SE., M.SI., AK., CA

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

DR. YOLANDA MASNITA, MM.

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TRISAKTI**

DR. IRENIUS DWINANTO BIMO, S.E., M.SI.

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIKA ATMA JAYA JAKARTA**



UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA
ATMA JAYA
Tepercaya Kualitas Lulusannya

AKAD SALAM DAN PROBLEMATIKANYA DI PERBANKAN SYARIAH, PENDEKATAN KRITIS

Oleh : Jaharuddin

DI PRESENTASIKAN DI SEMINAR NASIONAL PERTAMA
KONSORSIUM ILMU EKONOMI LLDIKTI III
16 JUNI 2021

Pendahuluan

- Islam itu sempurna (QS Al Maidah (5):3, al an'am (6): 38,)
- Syariah adalah solusi
- Ketika Allah dan rasulnya menetapkan sesuatu ada manfaat dari ketentuan tersebut
- Terkadang belum tentu langsung difahami dan diterima oleh masyarakat
- Bukan berarti syariahnya yang salah
- Manusia perlu melakukan kajian mendalam termasuk meneliti, sehingga ditemukan manfaat dan solusi penerapan syariah tersebut

Perkembangan Bank Syariah dan Komposisi Pembiayaan

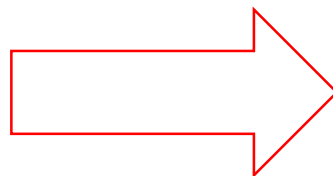
Perkembangan Jumlah Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)

Bank	2016	2017	2018	2019	2020*
BUS	13	13	14	14	14
UUS	21	21	20	20	20
BPRS	166	166	167	164	162
Jumlah	200	200	201	198	196

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, Agustus 2020

*Data Agustus 2020

Ada apa ?

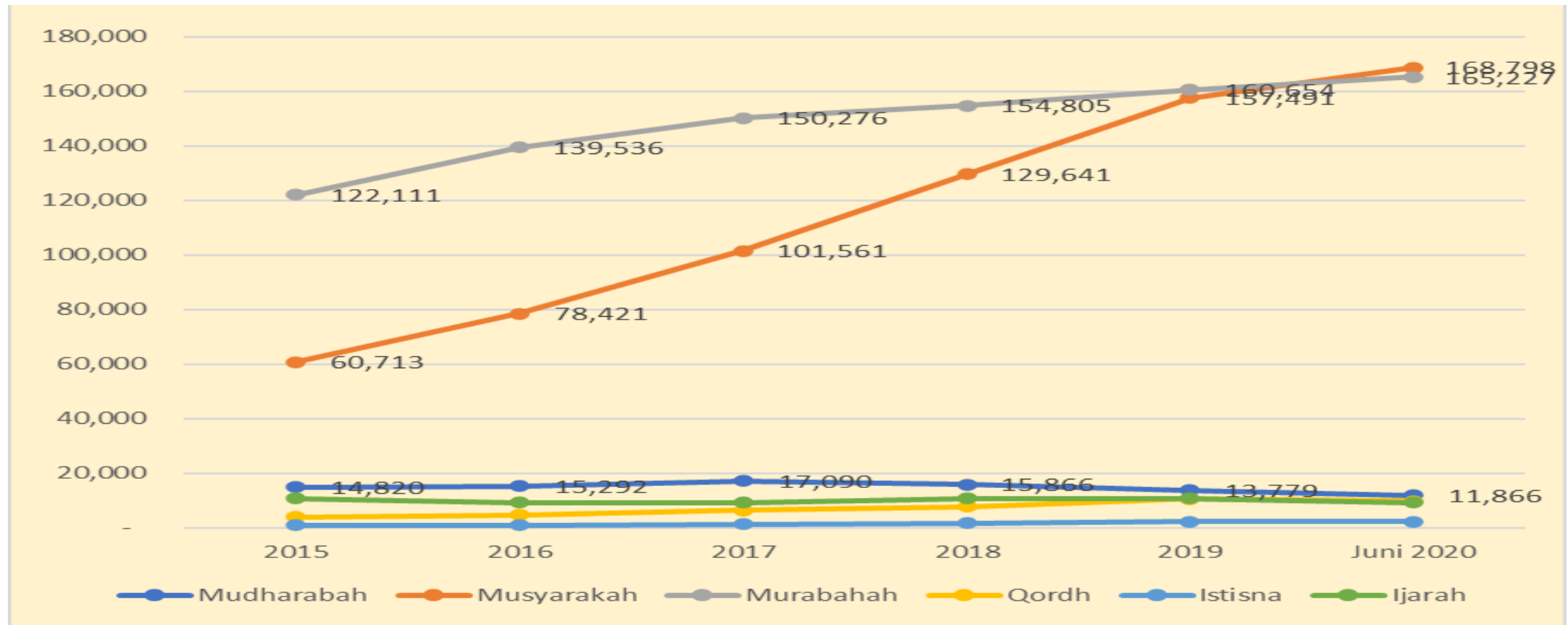


Komposisi Pembiayaan Perbankan Syariah (BUS & UUS) (dalam miliar rupiah)

Indikator	2015		Juni 2020	
	Jumlah Pembiayaan	%	Jumlah Pembiayaan	%
Mudharabah	14,820	7	11,866	3
Musarakah	60,713	29	168,798	46
Murabahah	122,111	57	165,227	45
Qardh	3,951	2	9,673	3
Istisna	770	0	2,238	1
Ijarah	10,631	5	9,220	3
Salam	-	-	-	-
	212,996	100	367,022	100

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, Juni 2020

Tren Perkembangan Pembiayaan berdasarkan akad periode Januari 2015 – Juni 2020



Sumber : Statistik Perbankan Syariah Juni 2020

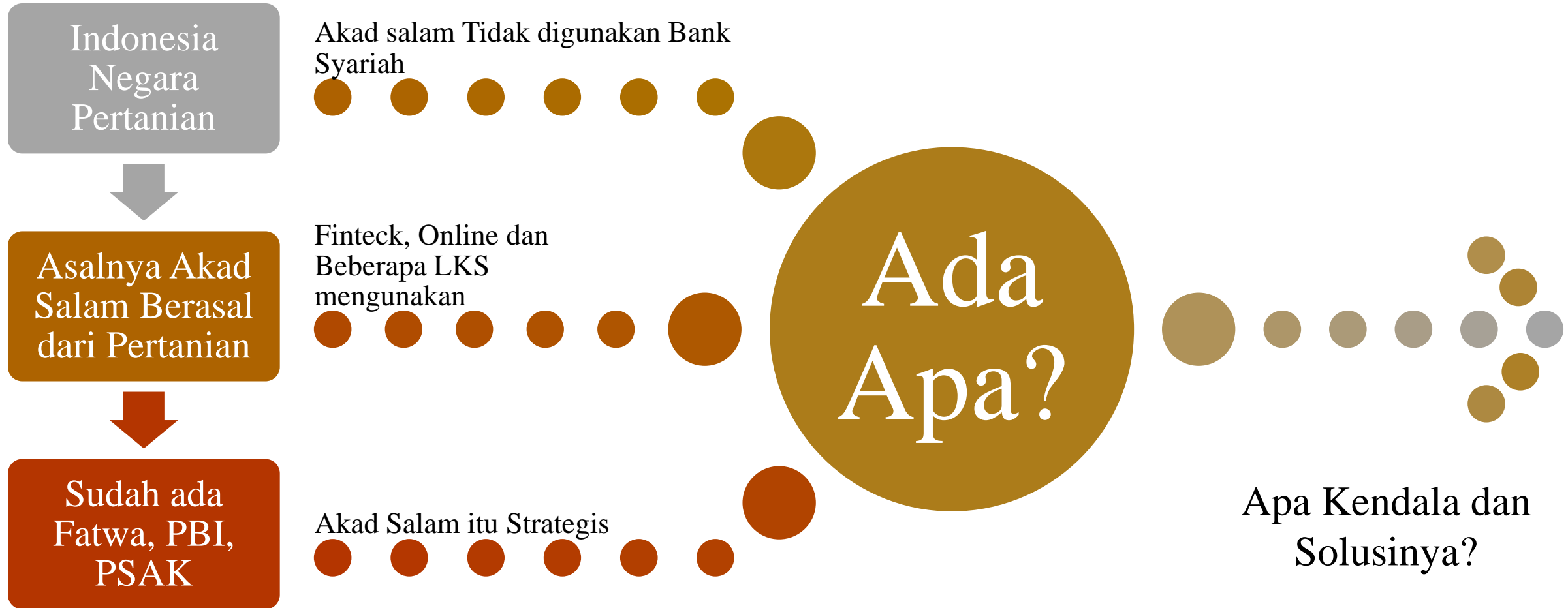
Penelitian Terdahulu

- Jual beli dengan sistem salam sudah diatur oleh hukum positif Indonesia baik implisit dan eksplisit (Linda Aprialiani, 2012)
- Pembiayaan akad salam diakui eksistensinya di perbankan syariah, tetapi data menunjukkan akad salam sudah tidak lagi diterapkan di perbankan syariah. (Devi, 2013)
- Kontribusi sektor pertanian terhadap PDB 13% (2015), Pembiayaan perbankan ke sektor pertanian 8,9% (2014) (Zubaidah, 2016)
- Jual beli dengan cara salam merupakan solusi tepat guna menghindari riba (Qusthoniah, 2016)
- Akad salam diatur dalam fatwa DSN, PSAK serta Pedoman Akuntansi Perbankan syariah Indonesia (PAPSI). (Widiana, et al, 2017)
- Bank syariah di Surakarta belum menerapkan pembiayaan salam (Luthfi, 2017)
- Menemukan tingkat default pada pinjaman terkait pertanian secara signifikan lebih tinggi daripada pada pinjaman terkait non-pertanian. (Zhichao Yin, et al, 2020)

Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian

- Masalah
 1. Bagaimana konsep dasar dan operasionalisasi akad salam di Indonesia.
 2. Bagaimana perkembangan pelaksanaan akad salam di Indonesia.
 3. Bagaimana solusi pelaksanaan akad salam di perbankan syariah Indonesia.
- Tujuan
 - Mengetahui konsep dasar dan operasional akad salam di Indonesia.
 - Untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan akad salam di Indonesia
 - Memberikan alternatif solusi agar akad salam bisa diterapkan di perbankan syariah Indonesia
- Manfaat
 - Memberikan rekomendasi dan saran kepada industri perbankan syariah agar mau menggunakan akad salam,
 - Sekaligus mendorong keberpihakan lebih bank syariah pada sektor pertanian, terutama pertanian kecil dan menengah.

Kerangka Pemikiran



Metodologi ?

- Objek penelitian yang diambil adalah penerapan akad salam di Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan cara diskusi dikelas dengan tiga orang dosen tetap di program studi Doktor Perbankan Syariah FEB UIN Syariah Hidayatullah yang juga anggota Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI, satu orang pimpinan Bank Umum Syariah dan diskusi dua belas orang mahasiswa angkatan lima Doktor Perbankan Syariah FEB UIN Syarif Hidayatullah. Informan merupakan pihak yang sangat berkompeten memberikan pandangan di bidang penerapan akad salam, direkam dalam bentuk catatan oleh peneliti untuk dipaparkan dalam bentuk analisis di dalam penelitian ini. Data primer juga didapat dari dokumen internal bank, seperti prosedur pembiayaan, system pembiayaan, kebijakan dan porsi mengenai pembiayaan salam.
- Analisis data menggunakan analisis kritis, yaitu suatu cara memahami kenyataan, kejadian (peristiwa), situasi, benda, orang, dan pernyataan yang ada di balik makna yang jelas atau makna langsung. Analisis kritis merupakan suatu kapasitas, potensi yang dimiliki oleh semua orang. Kendati demikian, analisis kritis tetap akan tumpul dan tidak berkembang apabila tidak diasah /dipraktekkan. (adnan et al, 2013). Analisis kritis menentukan kemungkinan suatu realitas baru, kesepakatan yang lebih baik. Menurut Noeng Muhadjir (2000), dilihat dari sisi filsafat ilmu teori kritis sudah bersifat aktif mencipta makna, bukan sekedar pasif menerima makna atas perannya. Patti Lather dalam Noeng Muhadjir (2000),



Pengertian Salam

Salam di definisikan jual beli barang dengan cara pemesanan dan pembayaran harga terlebih dahulu dengan syarat-syarat tertentu (Fatwa DSN No. 5/2000 tentang Jual Beli Salam)

Bahasa: dari kata “*As salaf*” : pendahuluan karena pemesan barang menyerahkan uangnya di muka.

Terminologi : Para fuqaha menamainya barang barang mendesak karena ia sejenis jual beli yang dilakukan mendesak walaupun barang yang diperjualbelikan tidak ada ditempat. Dilihat dari sisi pembeli ia sangat membutuhkan barang tersebut di kemudian hari sementara si penjual sangat membutuhkan uang tersebut.

Dasar Syariah

- Al Qur'an

(QS:al-Baqarah:282): “hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaknya kamu menuliskannya dengan benar”

”Hai orang-orang yang beriman penuhilah akad-akad itu...” (QS 5:1)

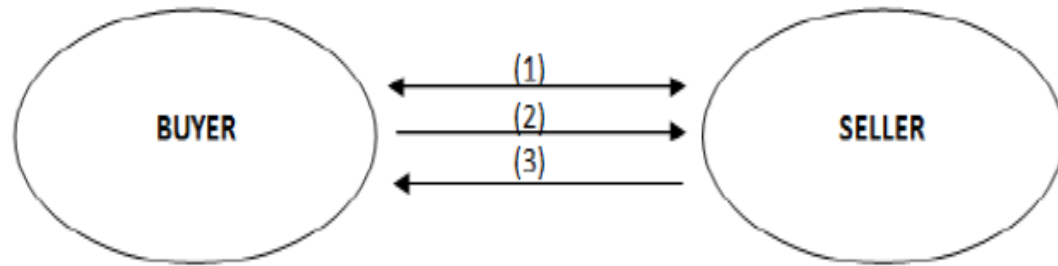
- Al Hadits

“Barang siapa melakukan salam, hendaknya ia melakukannya dengan takaran yang jelas dan timbangan yang jelas pula, untuk jangka waktu yang diketahui.” (HR.Bukhari Muslim).

Tiga hal yang didalamnya terdapat keberkahan: jual beli secara tangguh muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual.” (HR. Ibnu Majah)

Jenis Salam

Salam



Gambar 2. Skema Salam

Keterangan:

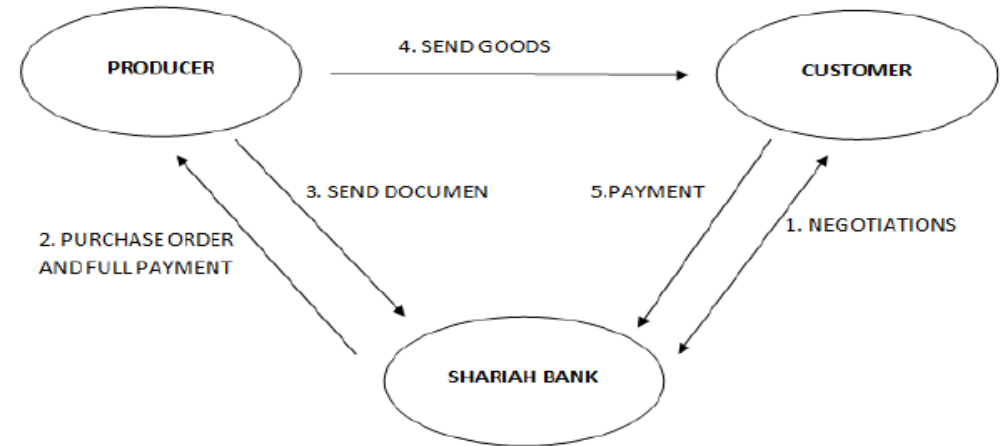
1. Pembeli dan penjual menyetujui akad salam
2. Pembeli membayar kepada penjual
3. Penjual mengirimkan barang

Sumber : Wasilah 2011, Antonio 2015, dalam Siti Maria Wardayati, et al, 2017

Salam Paralel

Melaksanakan dua transaksi bai' salam yaitu antara pemesan dan penjual dan antara penjual dengan pemasok (supplier) atau pihak ketiga lainnya secara simultan. Beberapa ulama kontemporer melarang transaksi salam paralel terutama jika perdagangan dan transaksi semacam itu dilakukan secara terus menerus. Hal demikian dapat menjurus kepada riba. Paralel salam dibolehkan asalkan eksekusi kontrak salam kedua tidak tergantung pada eksekusi kontrak yang pertama

PRODUCER DESIGNATED BY THE BANK



Gambar 3. Skema Salam Paralel

Keterangan:

1. Nasabah dan Bank melakukan negosiasi mengenai kriteria barang pesanan.
2. Bank memerintahkan nasabah kepada produsen dan membayar lunas dimuka.
3. Produsen mengirimkan dokumen ke bank
4. Produsen mengirimkan barang ke bank
5. Pelanggan membayar ke bank

Dampak Positif Penerapan akad Salam bagi Perekonomian Pakistan (Saleem, 2007, Hassan, 2011)

Komponen Ekonomi	Pengaruh Penggunaan Salam
Mengendalikan Kemiskinan	Salam sangat berguna dalam mengurangi kemiskinan sektor pertanian dengan mudah, memungkinkan bank dan petani untuk saling mengontrak tanaman dan mendapatkan keuangan pada waktu yang tepat. Sementara pinjaman riba, meperburuk kondisi dan petani tidak sanggup membayar.
Mengontrol Pengangguran	Salam juga memiliki potensi besar dalam mengurangi pengangguran sektor pedesaan dan juga mengurangi tren urbanisasi. Salam melibatkan mereka di desa-desa dan kota-kota, mengurangi beban pengangguran, pemerintah menghasilkan pembangunan sektor pertanian dan pedesaan dan pada akhirnya lebih banyak lagi pendapatan bagi orang-orang miskin, dimana 70% orang Pakistan tinggal.
Mengendalikan buta huruf dan Pendidikan	Memungkinkan lebih banyak orang tua mampu untuk membiayai pendidikan anak-anak mereka.
Mengontrol Inflasi	Salam memiliki efek yang besar dalam mengurangi inflasi di Pakistan, di mana bahan makanan telah mencapai harga puncaknya, cara utamanya Pemotongan inflasi dilakukan dengan memastikan peningkatan pasokan agregat dan mengurangi kerusakan produk makanan dengan menggunakan pestisida dan pupuk pada waktu yang tepat, meningkatkan hasil tanah dan pertanian hingga taraf tertentu.

Strategisnya Akad Jual Beli Salam sebagai solusi

- ✓ Implementasi akad salam tidak terpisah dengan implementasi akad lainnya
- ✓ Solusi bagi modal produsen (Petani, Nelayan, UMKM, Pengusaha, dll)
- ✓ Produsen, Bank dan Konsumen diuntungkan.
- ✓ Jual beli salam paralel membuat perputaran arus barang dan jasa berjalan dengan lancar, dan para pihak diuntungkan



“Isu utama dalam keuangan islam adalah menjaga kelancaran aliran dan distribusi sumber daya ekonomi, agar sumber daya ekonomi atau harta tidak hanya berputar di suatu pihak saja”

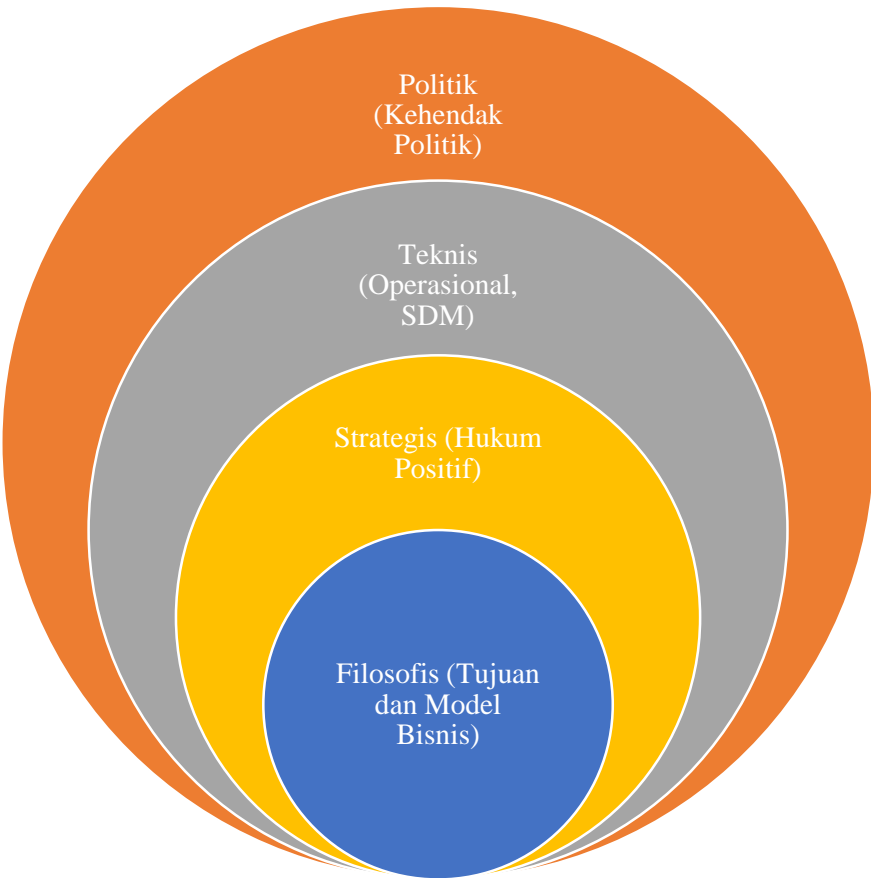
(Juhro, et al, 2020)

Akad Salam sebagai solusi pemenuhan kebutuhan daging sapi Indonesia



Membutuhkan Modal Kerja	Berharap Profit yang risikonya bisa dikalkulasi	Tata Niaga distribusi pendek, dan harusnya harga lebih murah
<p>Contoh: Kebutuhan daging Sapi Indonesia pertahun 700.000 ton. Produksi 400.000 ton. Import 300.000 ton, setara dengan 1,3 – 1,7 juta ekor sapi. (Wayan A Mahardika, 2020, kompas.com).</p> <p>Dari pada terus import, harusnya petani dalam negerilah yang disupport.</p>	<p>Bank bisa berperan menggunakan akad salam, untuk mensupport modal petani, untuk mitigasi risiko, wajar pemerintah ikut menggaransi</p>	<p>Dibutuhkan 700.000 ton daging sapi setiap tahun. Import 1,3 – 1,7 juta ekor sapi pertahun.</p> <p>Ini adalah fakta kebutuhan konsumen Indonesia setiap tahunnya.</p>

Peta Masalah dan Alternatif Solusi



Aspek	Penjelasan Aspek	Solusi
Filosofis	Tujuan, Model Bisnis	Perkuat diferensiasi bank syariah dan Re orientasi tujuan dan model bisnis bank syariah
Strategis	Hukum Positif dalam negeri dan Internasional	Omni bus law berbasis syariah, yang menjadikan syariah acuan utama.
Teknis	Manajemen Risiko, Literasi SDM Perbankan Syariah, dan Masyarakat	Teknis, Operasional, SDM disesuaikan dengan filosofis dan strategis perbankan syariah yang baru
Politik	Kehendak Politik untuk mendukung	Dukungan maksimal pemerintah, DPR dan masyarakat bahwa perbankan syariah diyakini lebih baik dari konvensional, dan diberi kesempatan untuk menerapkan syariah secara utuh, bukan sebagian atau syariah yang terpilih saja.

Kesimpulan

1. Akad salam bisa diterapkan di perbankan syariah di Indonesia, dan memberi manfaat sebagai modal kerja bagi petani, nelayan dan UMKM. Akad salam perlu didorong untuk diterapkan.
2. Akad salam tidak diterapkan di perbankan syariah nasional, dengan demikian keberpihakan perbankan syariah ke petani, nelayan dan UMKM, masih belum terlihat nyata.
3. Solusi penerapan akad salam di perbankan syariah nasional adalah dengan cara:
(a). re orientasi filosofis, yaitu re orientasi tujuan dan model bisnis bank syariah berbeda dengan bank konvensional. (b). Melakukan reformasi hukum positif Indonesia yang sesuai syariah (omni bus law berbasis syariah). (c). Penyesuaian teknis operasional, literasi SDM, Literasi masyarakat serta manajemen risiko didasarkan re orientasi filosofis dan reformasi strategis. Dan (d). Kehendak politik pemerintah, DPR dan masyarakat Indonesia dan internasional.

Luaran

MEDIA EKONOMI
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Trisakti

HOME ABOUT USER HOME SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS PUBLICATION ETHICS VISITOR PEER REVIEW PROCESS

Home > User > Author > Submissions > **New Submission**

STEP 5. CONFIRMING THE SUBMISSION

1. START CONFIRMATION 2. UPLOAD SUBMISSION 3. ENTER METADATA 4. UPLOAD SUPPLEMENTARY FILES 5.

To submit your manuscript to Media Ekonomi click Finish Submission. The submission's principal contact will receive an acknowledgement by email and will be able to view the submission's progress through the editorial process by logging in to the journal web site. Thank you for your interest in publishing with Media Ekonomi.

FILE SUMMARY

ID	ORIGINAL FILE NAME	TYPE	FILE SIZE	DATE UPLOADED
31296	(EDIT) 1. JURNAL090521_AKAD SALAM DAN PROBLEMATIKANYA DI PERBANKAN SYARIAH OLEH JAHARUDDIN.DOCX	Submission File	691 KB	08-20

[FINISH SUBMISSION](#) [CANCEL](#)

TEMPLATE
Article Template
Surat Pernyataan Keaslian Naskah
Author Guideline
Online Submissions

MEDIA EKONOMI
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Trisakti

HOME ABOUT USER HOME SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS PUBLICATION ETHICS VISITOR PEER REVIEW PROCESS

Home > User > Author > Submissions > **Active Submissions**

ACTIVE SUBMISSIONS

Submission complete. Thank you for your interest in publishing with Media Ekonomi.

- Active Submissions

TEMPLATE
Article Template
Surat Pernyataan Keaslian Naskah
Author Guideline

Daftar Pustaka (1)

- Abd. Salam, Aplikasi Pembiayaan Salam di Perbankan Syariah.
- Aishath Muneeza Nik Nurul Atiqah Nik Yusuf Rusni Hassan, (2011), "The possibility of application of salam in Malaysian Islamic banking system", Humanomics, Vol. 27 Iss 2 pp. 138 – 147: <http://dx.doi.org/10.1108/0828866111135135>
- Arum Ekasari Putri , Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling: Sebuah Studi Pustaka, Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia Volume 4 Nomor 2 bulan September 2019. Halaman 39-42 p-ISSN: 2477-5916 e-ISSN: 2477-8370
- Ascarya. 2006. Akad dan Produk Bank Syariah: Konsep dan Praktek Beberapa Negara, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 05/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Jual Beli Salam, diterbitkan oleh DSN 4 April 2000.
- Fithriana Syarqawie, 2014, Fikih Muamalah, Penerbit IAIN Antasari Press, Banjarmasin
- Jaharuddin, Bambang Sutrisno, 2019, Pengantar Ekonomi Islam, Penerbit Salemba Diniyah, Jakarta.
- Jaya Akbar Firmansyah, 2019, Transaksi Jual Beli Online Di Blibli.Com Ditinjau Dari Akad As-Salam Dan Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi elektronik, Skripsi Di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri, Surakarta
- John W. Creswell, 2016, Research Design, Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran, edisi 4, penerbit pustaka pelajar, Yogyakarta.
- Linda Apriliani, (2012) dalam skripsinya yang berjudul “Jual Beli dengan Sistem Al-Bai’u Salam dalam Pembiayaan Syariah Di Indonesia”

Daftar Pustaka (2)

- Muhammad Akhyar Adnan, Nery Revisa, Yanuar Mohamad Faiq, 2016, Faktor- Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Belum Diaplikasikannya Akad Salam Pada Perbankan Syariah (Studi Pada 3 BPRS Yogyakarta dan 3 BUS Bali), Prosiding Full Paper, Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung, 2016
- Mustafa Edwin Nasution, Budi Setyanto, Nurul Huda, Muammad Arief Mufraeni, Bey Sapta Utama, 2012, Pengenalan Ekklusif Ekonomi Islam, Penerbit Kencana, Jakarta.
- ojk.go.id, Sejarah Perbankan syariah, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/> di lihat 25 november 2020, pukul 19.36 wib.
- Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor: 7/46/PBI/2005 Tentang Akad Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Bagi Bank Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah, diterbitkan 14 November 2005.
- Qusthoniah (2016) dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Kritis Akad Salam di Perbankan Syariah”
- Risa Maulidia Annasa (2018), Analisis Tentang Akad Salam Dalam Produk Pembiayaan Pada Bank Jabar Banten Syariah, Skripsi di UIN Sunan Gunung Djati, Bandung.
- Rizal Maulana Luthfi (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Kendala dan Risiko Penerapan Pembiayaan Salam Pada Bank Umum Syariah di Surakarta”
- Siti Maria Wardayati, Ahmad Roziq, Wiwik Fitria Ningsih, 2017, Innovation Of The Salam Financing Product (A Case Study In Bumi Rinjani Probolinggo Srb), Advances In Global Business Research, Vol. 13, No. 1, ISSN: 1549-9332

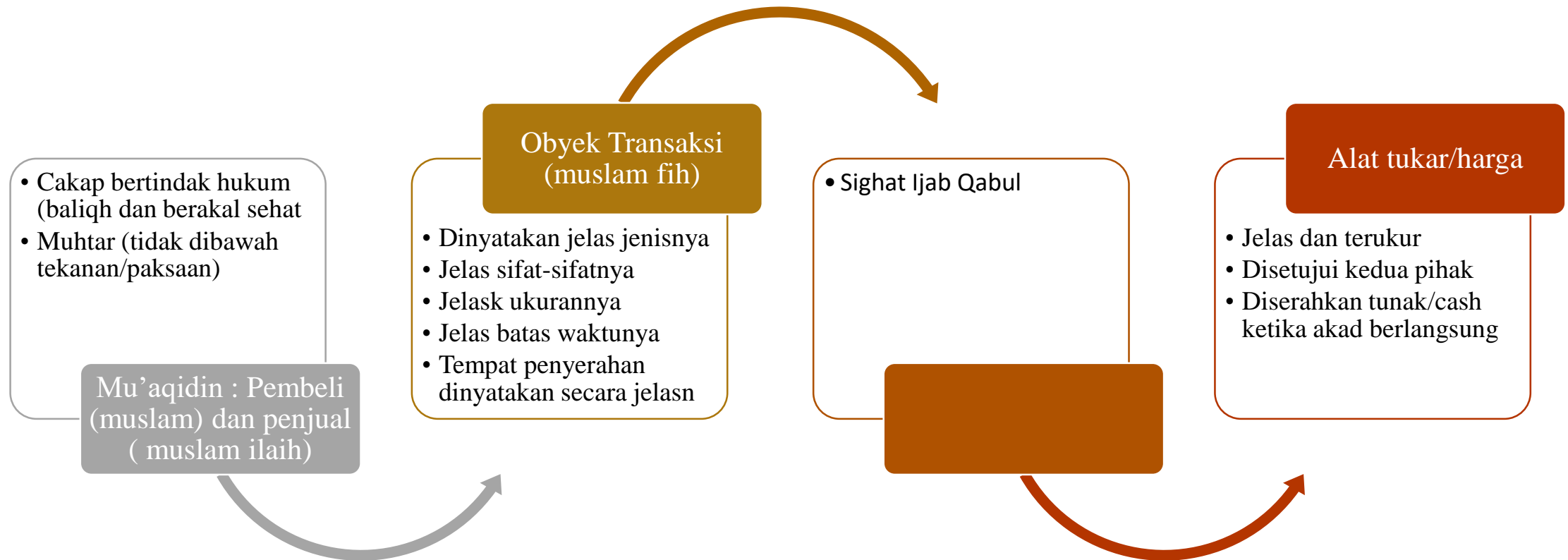
Daftar Pustaka (3)

- Solikin M. Juhro, Ferry Syarifuddib, Ali Sakti, 2020, Ekonomi Monter Islam, suatu pengantar, Penerbit Rajawali Pers, Depok.
- Sri Sofiana Amni, Ani Faujiah, IAHN Gde Pudja Mataram, 2020, Manajemen Akad Salam Dalam Lembaga Keuangan Syariah, EKOSIANA: Jurnal Ekonomi Syari'ah Volume 7 No 1 Hal 20-34 , 2020, P-ISSN: 2598-4276; E-ISSN: 2355-2735.
- Tanjung, H., & Devi, A. (2013). Metodologi Penelitian Ekonomi Islam. Jakarta: Gramata Publishing
- Wayan A Mahardika, 2020, Tahun ini Indonesia impor sapi lagi, <https://money.kompas.com/read/2020/01/30/191000026>, dibaca 27 november 2020, pukul 08.01 wib
- Widiana, Arna Asna Annisa, 2017, Menilik Urgensi Penerapan Pembiayaan Akad Salam pada Bidang Pertanian di Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia, Muqtasid 8(2), 2017: 88-101 Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah <http://muqtasid.iainsalatiga.ac.id>, DOI: <http://dx.doi.org/10.18326/muqtasid.v8i2.88-101>
- Zhichao Yin, Lei Meng, and Yezhou Sha, 2020, Determinants Of Agriculture-Related Loan Default: Evidence From China, Bulletin of Monetary Economics and Banking, Special Issue 2020, pp. 129 - 150 p-ISSN: 1410 8046, e-ISSN: 2460 9196
- Zubaidah Nasution, 2016, Model Pembiayaan Syariah Untuk Sektor Pertanian, Iqtishadia, Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah P-ISSN: 2354-7057; E-ISSN: 2442-3076 Vol. 3 No. 2 Desember 2016

Selesai & Terima Kasih

Q & A

Rukun dan Syarat jual beli salam



Ketentuan Pembayaran dan Barang

Ketentuan Pembayaran

- Alat bayar harus diketahui jumlah dan bentuknya, baik berupa uang, barang, atau manfaat
- Pembayaran harus dilakukan pada saat kontrak disepakati
- Pembayaran tidak boleh dalam bentuk pembebasan hutang

Ketentuan Barang

- Harus jelas ciri-cirinya dan dapat diakui sebagai hutang
- Harus dapat dijelaskan spesifikasinya
- Penyerahannya dapat dilakukan kemudian
- Waktu dan tempat penyerahan barang harus ditetapkan berdasarkan kesepakatan
- Pembeli tidak boleh menjual barang sebelum menerimanya
- Tidak boleh menukar barang, kecuali dengan barang sejenis sesuai kesepakatan

Tahapan salam dan tahapan pembiayaan salam parallel (Standarisasi BI)

No	Tahapan
1	Perhatikan produk konsumen secara menyeluruh
2	Transaksi / Kontrak
3	Pembayaran penuh di muka
4	Di ikuti dengan salam paralel
5	Transaksi / kontral
6	Pembayaran Penuh dimuka
7	Pengiriman barang pesanan

Sumber : Ascarya, 2006

Penjelasan:

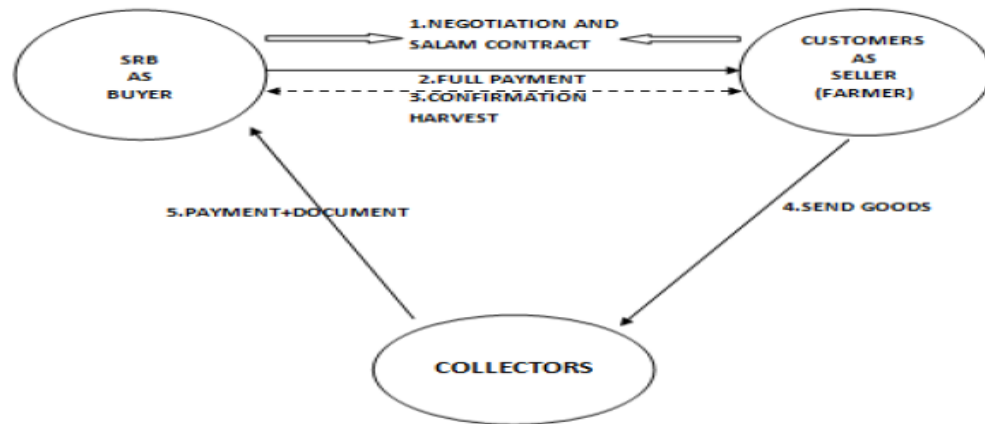
1. Tahap pertama, bank sekurang-kurangnya mendapatkan informasi tentang produk salam dan bank salam paralel yang meliputi intisari salam dan salam paralel, definisi, terminologi, kondisi khas bank, objek karakteristik salam, cara pembayaran, dan syarat dan ketentuan.
2. Pada tahap kedua (dan tahap 4 jika paralel), khususnya dalam perjanjian kontrak paling sedikit memuat jenis kontrak yang sedang dilakukan; pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi; objek salam; benda harga salam; hak dan kewajiban para pihak; dan perjanjian lainnya

Ketentuan Salam paralel

- Dibolehkan melakukan salam paralel dengan syarat, akad kedua terpisah dari, dan tidak berkaitan dengan akad pertama. Penyerahan Barang Sebelum atau pada Waktunya:
 1. Penjual harus menyerahkan barang tepat pada waktunya dengan kualitas dan jumlah yang telah disepakati.
 2. Jika penjual menyerahkan barang dengan kualitas yang lebih tinggi, penjual tidak boleh meminta tambahan harga.
 3. Jika penjual menyerahkan barang dengan kualitas yang lebih rendah, dan pembeli rela menerimanya, maka ia tidak boleh menuntut pengurangan harga (diskon).
 4. Penjual dapat menyerahkan barang lebih cepat dari waktu yang disepakati dengan syarat kualitas dan jumlah barang sesuai dengan kesepakatan, dan ia tidak boleh menuntut tambahan harga.
 5. Jika semua atau sebagian barang tidak tersedia pada waktu penyerahan, atau kualitasnya lebih rendah dan pembeli tidak rela menerimanya, maka ia memiliki dua pilihan: a. membatalkan kontrak dan meminta kembali uangnya, b. menunggu sampai barang tersedia.

Sumber : Fatwa DSN No/2000 tentang jual Beli Salam

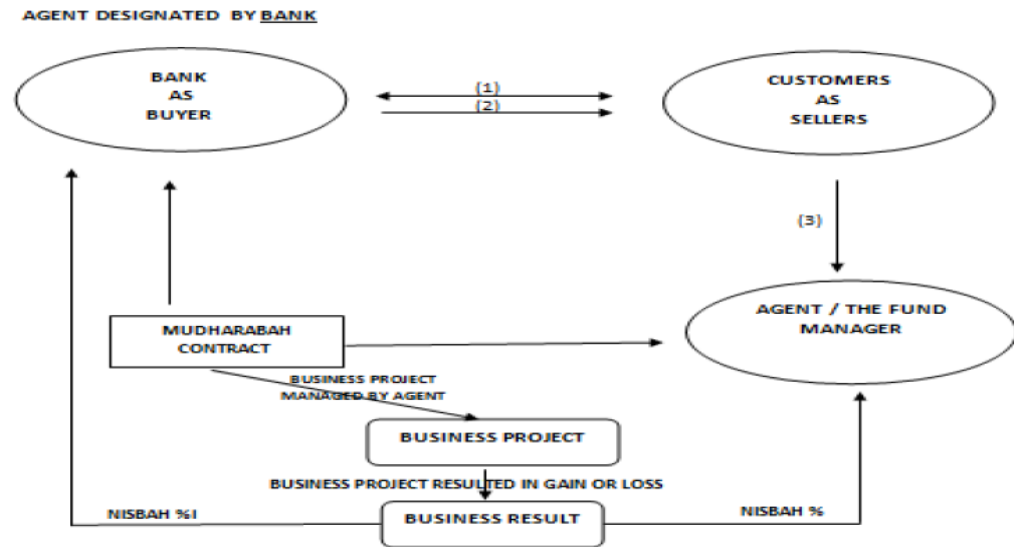
Produk Inovasi Pembiayaan Salam di SRB Bumi Rinjani Probolinggo (Siti Maria Wardayati, et al, 2017)



Gambar 6. Skema pembiayaan salam bil wakalah

Keterangan:

1. BPRS dan pelanggan melakukan negosiasi dan menyetujui kontrak salam
2. BPRS membayar penuh kepada pelanggan
3. Pelanggan mengkonfirmasi hasil panen
4. Pelanggan mengirimkan hasil panennya ke pengepul
5. Pengumpul membayar penuh kepada petani

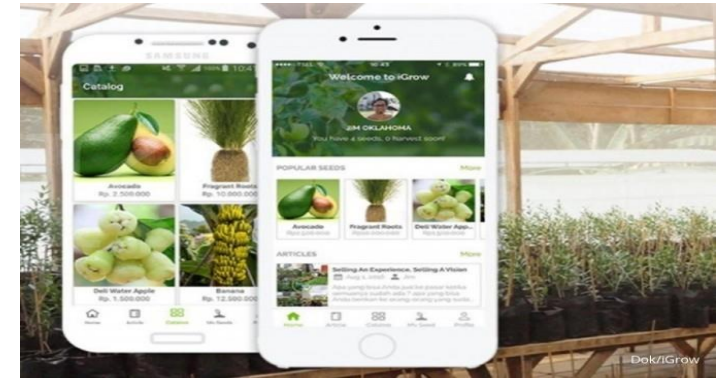


Gambar 7. Skema Pembiayaan Salam Bil Mudharabah

Keterangan:

1. Bank dan nasabah menyetujui akad salam.
2. Bank membayar lunas kepada pelanggan
3. Nasabah mengirimkan produknya ke agen yang telah ditunjuk oleh bank
4. Pelanggan mengirimkan hasil panennya ke pengepul
5. Pengumpul membayar penuh kepada petani

Penggunaan Akad Salam



iGrow Terdaftar dan diawasi oleh **OJK** OTORITAS JASA KEUANGAN Cari pembiayaanmu di sini Jaharuddin

Tentang Kami | **FAQ** | **Kebijakan Privasi** | **Pengaduan Pengguna** | **Agenda Sosialisasi**

12-18% Rata-rata Bagi Hasil	Rp 139 M Total Outstanding Pinjaman	95.34% Tingkat Keberhasilan 90 (TKB90)	78 Total Peminjam Aktif
Rp 246.1 M Akumulasi Pinjaman Tersalurkan	Rp 78.4 M Akumulasi Pinjaman 2020	0.06% Total Biaya	87 Total Peminjam